

## The Effectiveness Of Problem Based Learning Model Using Media Lift The Flap Book In Post Pandemic Biology Learning

### Efektivitas Model *Problem Based Learning* Menggunakan Media *Lift The Flap Book* Pada Pembelajaran Biologi Pasca Pandemi

Ainun Aziza(\*), Nirwana Anas

Program Studi Tadris Biologi, FITK, UIN Sumatera Utara  
Jln William Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371,  
Indonesia

\*Corresponding author : ainun.aziza@uinsu.ac.id

Diterima 24 Agustus 2022 dan disetujui 31 Oktober 2022

#### Abstrak

Pasca pandemi COVID-19, perubahan lingkungan dan kondisi pembelajaran menarik untuk dikaji dan dijadikan sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Aktivitas sosial di masyarakat mulai kembali normal, termasuk pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan pada saat pendidikan pascapandemi terhadap hasil belajar biologi. Dalam penelitian digunakan *Non equivalent control group design*. Terdapat 25 siswa di masing-masing dua kelas sampel. Media untuk kelas eksperimen adalah kelas XI IPA 3, yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan media *Lift The Flap Book*. Sebaliknya, kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional XI IPA 1. Instrumen penelitian tertulis berjumlah dua puluh soal pilihan ganda. Uji-T dilakukan setelah pengumpulan dari data. Temuan menunjukkan bahwa media *Lift The Flap Book* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap keberhasilan belajar biologi siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswanya. Guru dapat lebih mudah dalam mendistribusikan materi pembelajaran biologi dengan memanfaatkan media *Lift The Flap Book* agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Lift The Flap Book*, Pasca Pandemi

#### Abstract

After the COVID-19 pandemic, changes in the environment and learning conditions are interesting to be studied and used as a means of evaluating learning. Social activity in society began to return to normal, including education. The purpose of this study is to determine the impact that post-pandemic education has on biology learning outcomes. In the study, *Non equivalent control group design* was used. There were 25 students in each of the two sample classes. The media for the experimental class is class XI IPA 3, which uses the *Problem Based Learning Lift learning model*. Instead, the control class uses conventional learning strategies XI Science 1. The written research instrument totals twenty multiple-choice questions. The T-test is performed after collection from the data. The findings show that the *Lift The Flap Book* media and the *Problem Based Learning learning model* affect students' biology learning success. Teachers can use the *Problem Based Learning learning model*. A learning model to improve the biology learning outcomes of its students. Teachers can more easily distribute biology learning materials by utilizing the *Lift The Flap Book* media so that the learning process runs smoothly and effectively.

**Keywords:** Learning Model, *Lift The Flap Book*, Pasca Pandemi



Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus is Licensed Under a CC BY SA [Creative Commons Attribution-Share a like 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). doi <https://doi.org/10.36987/jpbm.v8i3.3167>

## PENDAHULUAN

Adanya virus COVID-19 menjadukan semua bidang terhenti pada operasinya, termasuk didunia pendidikan. Sekarang, pemerintahan di Indonesia sudah mendapati penambahan total seseorang yang terkena pandemi COVID-19. Mereka juga telah memberi izin aktivitas pembelajaran dengan aktivitas bertatap muka bagi sekolah yang ada dizona hijau maupun kuning pada sejumlah tahap dalam mempersiapkan serta pengawalan kesehatan (Aritonang et al., 2021). Pandemi dengan kebijakan new norma ldinilai oleh beberapa alternatif untuk mencukupi keperluan pembelajaran murid yang sudah mengalami pembelajaran dirumah menggunakan program online. Belajar dengan bertatap muka dibutuhkan dalam menambah mutu pendidikannya. Jika rasa sadar murid dalam pembelajaran dirumah cenderung sedikit serta ditambahkan dengan minimnya rasa sadar murid di kemampuan bacaan dan bekal dasarnya minim(Suprijono, 2020). Memperhatikan ketentuan dalam pedoman diatas, pemerintahan telah menerbitkan SKB terhadap 4 menteri mengenai pemberian hadiah selama Pandemi Corona Virus Disease 2019. Keputusan tersebut mengharap instansi pendidikan menjalankan PTM yang bisa diawali dari terbitnya SK empat menteri (Mustafa et al., 2021).

Kurikulum prototype yaitu suatu kurikulum terbaru dari Kemendikbud yang memiliki tujuan dalam memberi pemulian belajar pada saat terjadi wabah corona. Kurikulum tersebut menjadi hasil dalam mengevaluasi keberlangsungan K13 yang sudah dipakai sesudah KTSP hingga periode 2021 (Zulfikri, 2021). Singkatnya K22 mempunyai sejumlah ciri yaitu: Pertama, pembelajaran dirancang berdasarkan proyek atau masalah untuk keterampilan dalam pengembangan karakternya. Ke dua, berfokus kepada materi yang beresensial sehingga tersedia masa yang cukup dalam mempelajari kompetensi dasar secara mendalam misalnya membaca dan menghitung. Ke tiga, kekuasaan untuk pengajar dalam melaksanakan belajar menyesuaikan pada potensi murid dalam menyesuaikan isi muatan lokalnya (Supangat, 2021) .

Karakteristik kurikulum tersebut yaitu: Pertama, tentang pengendalian sifat. Pada K13, ada cara dalam mengembangkan sifat, namun terdapat takaran khusus pada rancangan kurikulum. Sementara pada kurikulum prototype, 20-30 persen pembelajaran dipakai dalam mengembangkan sifat siswa lewat sebuah masalah. Pelajaran dengan basis media akan penting sebab beberapa alasan, yaitu: Memberi peluang pembelajaran lewat peristiwa dalam mengintegrasikan kompetensi esensi yang dipahami siswa dari sejumlah disiplin ilmunya dan rancangan fleksibelnya (Sadewa, 2022). Saat corona, pendidik diharuskan dalam menambah mutu maupun kreativitas dalam melakukan pengembangan rancangan belajar, mereka diharap dapat menambah metode pembelajaran dengan tersistem dalam menambah semangat pembelajaran siswa (Putri & Amelia, 2021). Dalam menanggulangi permasalahan saat menjalankan kegiatan belajar tersebut dibutuhkan sebuah metode belajar dengan maksimal dengan menciptakan murid aktif saat pelajaran biologinya berjalan, sehingga, metodebelajar yang dipilih memakai metode Pembelajaran dari Masalah.

Salah satu metode yang sekarang menjadi dipertimbangkan oleh pengajar yaitu menggunakan metode PBL, yakni metode belajar yang sasarannya adalah mencoba mencari pemecahan permasalahan pada sejumlah tahapan model saintifik agar dapat belajar akan wawasan yang berhubungan terhadap permasalahan dan murid diharap

berketrampilan saat melakukan pemecahan persoalan PBL dalam metode pembelajarannya berupaya menerapkan masalah yang timbul pada realita, permasalahan tersebut menjadikan murid dalam melatih pemikiran kritisnya serta memperoleh keterampilan dalam pemecahan masalahnya (Syamsidah & Suryani, 2018). Biologi merupakan mapel yang menjelaskan mengenai langkah dalam mengetahui alam dengan tersistem yang menjadikan biologi tidak cuma sekumpulan wawasan yang berbentuk fakta, namun menjadi sebuah temuan (Sari & Tanjung, 2022).

Model PBL bertujuan dalam mendukung pengembangan ketrampilan murid dalam pemecahan masalahnya, memberi peluang untuk murid dalam melakukan pembelajaran, serta memungkinkan siswa meningkatkan kemampuan berpikir dan menjadi mandiri (Saragih & Sitompul, 2021). Kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) berupa pelajaran yang dimulai dengan menerangkan dan menganalisis hasil pekerjaan murid pada kegiatan tersebut dapat mendukungnya dalam ikut aktivitas belajar secara efektif (Saragih & Sitompul, 2021). *Problem Based Learning* memiliki kelemahan dalam aspek tersebut, guru akan memberi pemaparan mengenai arah pembelajaran. Keperluan atau perlengkapan yang dibutuhkan maupun dorongan untuk motivasi murid dalam berperan pada setiap tahap aktivitas dalam memecahkan permasalahan (Syawaly & Hayun, 2020). Pada usaha dalam memulihkan pendidikannya, pengajar disejumlah wilayah akan mengarahkan kompetisi dan kreativitasnya dalam mendukung murid agar pencapaian pembelajarannya bertambah (Arifa, 2021). Pada tahap edukasi, guru perlu mencari tahu sejumlah media belajar sebab keadaan ini akan berubah. Diera corona, sejumlah sektor telah mendapat perubahan dalam penyesuaian keadaannya (Atsani, 2020). Selanjutnya konsep pembelajaran biologi bisa tersampaikan pada siswa lewat metode belajar yang sesuai, tetapi sebuah sarana belajar harus cocok supaya seluruh rancangan bisa tersampaikan secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang ingin dipakai yaitu "Lift The Flap Book".

Media belajar tersebut merupakan sarana belajar 2 dimensi yang terusun atas penggambaran atau tulisan. *Lift The Flap Books* bisa dipakai dengan berbentuk sarana belajar percetakan dan bukan percetakan juga dapat berbentuk buku gambar. Sarana tersebut tidak cuma berisikan materi, tetapi juga memuat gambaran dan teks dan memiliki halaman yang bisa dibukakan kekanan, kiri, atas, maupun bawah (Harila, 2019). Berdasarkan hal ini, murid didorong dalam pengembangan kreativitasnya sebab mereka memiliki karakter istimewa pada sarana belajar dalam melakukan pengembangan kreativitasnya. Hal tersebut dikarenakan *Lift The Flap Book* akan positif menjadi sebuah handmade dari pelajar yang menjadikan ringkasan pada *Lift The Flap Book* memberi ketertarikan pembacanya. Rokhim et al., (2020) menambahkan media ini dapat mendukung ketercapaian arah belajar. Sebuah indikasi kesuksesan pembelajaran murid yaitu adanya perubahan kognisi, afeksi, atau psikomotorik murid. Kepaduan ini akan diterapkan pada tahap pembelajarannya. Berdasarkan informasi tersebut perlu dilakukan kajian terkait bagaimana pengaruh penggunaan metode PBL dengan menggunakan media *Lift The Flap Book* yang memicu murid untuk mengingat, mendapatkan ide sebagai media pembelajaran sehingga memunculkan kreativitas maupun paham murid pada materi pembelajaran biologi yang diajarkan.

## METODE

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang diberikan dikelas XI IPA 1 dan IPA 3 MAS Amaliyah Sunggal yang bertempat Jl.Tani Asli Desa Tanjung Gusta, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Informasi sampel data yang akan dikoleksi disajikan pada tabel 1. Dimana sampel pada penelitian tersebut yaitu murid dikelas XI IPA 3 dengan 25 murid dikelas eksperimen yang diberlakukan menggunakan pengaruh *Problem Based Learning* dengan media *Lift The Flap Book*, sedangkan dikelas XI IPA 1 terdapat 25 murid yang hanya diberikan perlakuan dengan metode konvensional.

**Tabel 1.** Data Siswa Kelas XI IPA 1 dan IPA 3

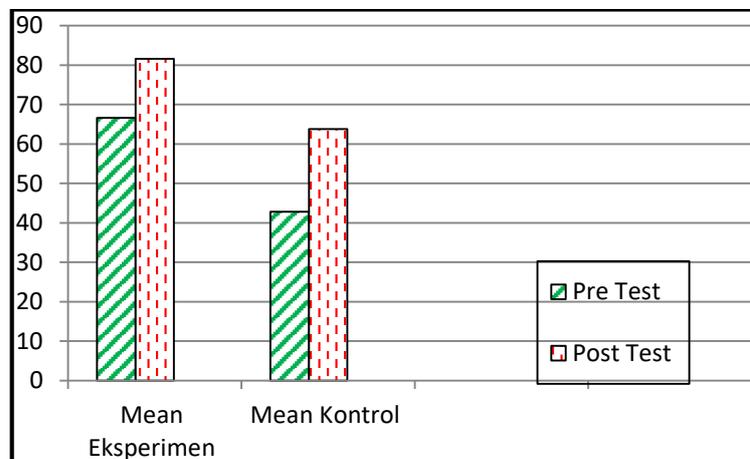
XI IPA 1	25	Kelas Kontrol
XI IPA 3	25	Kelas Eksperimental
Jumlah	50 Siswa	

Instrumen Penelitian yang diterapkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah tes. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan 20 butir soal *Multiple choices* dilakukan untuk mengetahui capaian belajar siswa. Dalam 20 soal tersebut dimana terdapat pilihan A, B, C, D dan E. Proses dalam melakukan tes dibagikan dua tahap yaitu pada awal tes atau disebut (*Pre Test*) dan dilakukan di akhir pertemuan (*Post Test*). Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses analisis data merujuk (Usmadi, 2020) dimana dengan memanfaatkan ilmu statistika yang dimana dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data dari temuan penelitian. Dua tes hasil belajar digunakan ialah *Pre-Test* yang menguji pengetahuan awal siswa sebelum perlakuan, dan *Post-Test* yang menguji pengetahuan siswa setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media *Lift The Flap Book*. Gambar 1 menampilkan data penelitian hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal dan akhir.



**Gambar 1** Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Prestasi belajar awal siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 66,60 berdasarkan data, dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 75. Sedangkan prestasi akhir belajar kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,60. dengan skor minimal 55 dan skor maksimal 95. Skor prestasi belajar awal siswa kelas kontrol berkisar minimal 20 sampai maksimal 60, dengan rata-rata 42,80. Sebaliknya, prestasi belajar akhir kelas kontrol memiliki skor rata-rata 63,80, dengan skor minimal 40 dan skor maksimal 80. karena dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Uji normalitas yang disajikan pada tabel 2 dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak setelah diperoleh kumpulan data yang berisi hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan tabel 2, uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa tersalurkan secara normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (Media Lift The Flap Book)	196	25	0,15	851	25	0,02
	Post-Test Kontrol (Media Lift The Flap Book)	178	25	0,41	893	25	0,13
	Pre-Test Eksperimen (Konvensional)	202	25	0,10	931	25	0,92
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	181	25	0,34	918	25	0,46

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

	Kelas	Levene Statistic	df	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based On Mean	1957	3	96	0,126
	Based On Median	1294	3	96	0,281
	Based on Median And With Adjusted df	1294	3	83.476	0,282
	Based On Trimmed Mean	1959	3	96	0,125

Kemudian dilakukan uji homogenitas bersumber pada tabel 3, pada uji homogenitas data  $> 0,05$ . Oleh karena itu, manfaat dari uji homogenitas ditetapkan bahwa data hasil data penelitian memiliki karakteristik yang sama atau tidak pada penelitian. Hasil pada tabel 4 menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 71,20$  dan diperoleh  $t_{tabel} = 2,365$  maka hasil penjumlahan dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dikatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* didukung oleh media *Lift The Flap Book* memiliki pengaruh signifikan terhadap capaian belajar biologi yang diperoleh siswa.

**Tabel 4.** Hasil Uji *Independent Sampel T-Test*

	Kelas	f	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil Belajar	Equal Variance Assumed	.197	.659	7.120	48	.000	17.800	2.500
	Equal Variances Not Assumed			7.120	47,517	.000	17.800	2.500

## Pembahasan

Salah satu upaya yang paling penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kolektif dan akuntabilitas mental siswa adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan pembelajaran ini, topik yang dikonsentrasikan akan lebih mudah untuk dipelajari, dipahami, digabungkan, dan diingat kembali dalam pembelajaran. rentang waktu yang lama karena dalam penelitian ini siswa mengumpulkan data dari pemikiran bersama yang terkait dengan materi yang sedang diteliti. (Tai et al., 2019).

Berikut perolehan hasil uji hipotesis (uji-t) pada tabel 4. Hasil uji-t memperoleh  $t_{hitung}$  sejumlah 7,120 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 2,365. Hal tersebut memperlihatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Sehingga, dinyatakan ada pengaruh model *Problem Based Learning* menggunakan media *Lift The Flap Book* dalam pembelajaran biologi pasca pandemi. Pernyataan tersebut memberi pembuktian jika media *Lift The Flap Book* mempengaruhi hasil pembelajaran biologi siswa. Efektivitas metode PBL dengan *Lift The Flap Book* mampu menambah hasil pembelajaran murid kepada mapel Biologi yang tak berbeda atas gagasan para ilmuwan. Pernyataan tersebut tentunya menjadikan para siswa akan sulit saat paham akan gagasan ilmuwan yang terdapat pendidik hanya memakai model konvensional dalam memaparkan materi pembelajaran. Tetapi sesudah digunakannya model PBL, dengan bantuan *Lift The Flap Book* dalam mapel biologi, siswa akan terlihat semangat pada tahap pembelajarannya. Sebab PBL adalah suatu model dalam sebuah tahap belajar yang dikaitkan terhadap peristiwa kenyataan siswa bisa berpikir dengan konkrit (Pramudya et al., 2019).

Hasil penelitian ini membuktikan *Lift The Flap Book* dapat memberi ide terbaru pada pembelajarannya. Sehingga siswa akan memiliki daya tarik ketika melakukan pembelajaran memakai media yang dibuat (Pujiastuti, 2018). Lipatan pada buku tersebut bisa memberi keterkejutan siswa sebab ada sebuah penjelasan penting atas penjelasan dibuku yang menjadikan siswa memiliki keterkatarikan dalam membaca lagi lipatan lainnya pada *Lift The Flap Book* (Pujiastuti, 2018). Sedangkan dalam metode belajar tatap muka terbatas, walaupun dengan waktu yang terbatas, guru memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengemas pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pengemasan belajar dilakukan dengan kreatif, supaya siswa tidak bosan saat melakukan pembelajaran di kelas (Sucipto, 2021). Hasil dalam mengembangkan media ini memenuhi semua kriteria kualitas yang meliputi aspek kevalidan, kepraktisan dan efektivitas (Utami et al., 2020).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki hasil belajar siswa yang lebih baik daripada kelas kontrol. Uji t membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa media *Lift The Flap Book* mendukung penerapan pembelajaran berbasis masalah. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional, dan media *Lift The Flap Book* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran secara efisien dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2021). Peran Guru Dalam Pemulihan Pendidikan Pascapandemi dan Tantangannya. *Info Singkat*, 13(19), 13–18.
- Aritonang, I. B., Martin, R., & Akbar, W. (2021). Peran Model Pembelajaran Blanded Learning Dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar PPKN di Kelas V UPTD SPF SDN Teluk Rumbia. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–14.
- Atsani, Z L. G. M. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Transformation of learning media during Covid-19 pandemic). *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93.  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Mustafa, S., Mustikaningsih, H., & Imayanti, R. (2021). Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–35.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329.  
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Pujiastuti, P. (2018). *Lift The Flap Story Book Berbasis Ramah Anak : Bagaimana jika Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ? The Child-friendly-based Lift the Flap Storybook : Study from A Mathematical Probem-Solving Ability Perspective*. 4(1), 1–10.
- Putri, A. P., & Amelia, R. (2021). *Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Gender*. 5(2), 278–288.
- Rokhim, DA., Widarti, Fajaroh. (2020). Pada Materi Redoks Dan Elektrokimia Berbasis Pendekatan Stem-PJBL. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 08(02), 234–250.
- Sadewa, M. A. (2022). Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 266–280.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/3560>

- Saragih, R., & Sitompul, D. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.30596/jppp.v2i1.6533>
- Sari, Y., & Tanjung, I. F. (2022). Penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal dengan Pembelajaran *Group Investigation* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. 6, 758–763.
- Sucipto, A. (2021). Mengoptimalkan Literasi Fisik Siswa Pasca Pandemi. In *Efektivitas Pembelajaran Selama Pelaksanaan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)*.
- Supangat. (2021). *Mengenal Kurikulum Prototipe Bagi Guru dan Siswa*. 4–6.
- Suprijono, A. (2020). Kesiapan Dunia Pendidikan. *IAIN Parepare Nusantara Press*, 20–22.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model *Problem Based Learning*. *Deepublish*, 1(1), 1–102. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=ybgYAugAAAAJ&pagesize=100&citation\\_for\\_view=ybgYAugAAAAJ:hFOr9nPyWt4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ybgYAugAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ybgYAugAAAAJ:hFOr9nPyWt4C)
- Syawaly, A. M., & Hayun, M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.10-16>
- Tai, E., Jufriadi, A., & Pratiwi, H. Y. (2019). Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Dengan Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *RAINSTEK : Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(4), 80–86. <https://doi.org/10.21067/jtst.v1i4.4120>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, D. R. A. T., Yuliati, N., & Aisyah, L. N. (2020). Pengembangan Media *Lift The Flap Book* untuk Mengenalkan Perilaku Hidup Sehat Pada Anak Kelompok B di Tk Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Journal Of Early Childhood Education And Research*, 1(1), 6–12.
- Zulfikri. (2021). *Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Press.

### **How To Cite This Article, with APA style :**

Aziza. A., & Anas N. (2022). The Effectiveness of Problem Based Learning Model Using Media *Lift The Flap Book* In Post Pandemic Biology Learning. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 8(3), 628-635. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i3.3167>.